

Nama : Jovian Nanda Sismawan

NIM : 230030017

Kelas : DI233

Sejarah Perkembangan Website dari Awal Hingga Saat Ini

Website adalah sekumpulan halaman web yang terhubung satu sama lain dan berisi berbagai informasi, halaman-halaman website tersebut tergabung dalam satu domain dan dapat diakses melalui internet yang memuat berbagai jenis informasi yang berbeda namun relevan dan sesuai. Halaman web ditulis sebagai teks yang diatur dan dikombinasikan dengan intruksi yang berbasis HTML yang nantinya diterjemahkan Web Browser dan akan menampilkan sebuah halaman web yang biasa kita lihat. Sebuah Website memiliki Domain, domain atau alamat unik yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website di internet. Yang biasanya terdiri memiliki ekstensi seperti .com, .org, .net, .xyz. nama dari domain sebuah website lebih baik mudah diingat, dan relevan, supaya mempermudah pengguna dan pengunjung dalam mengakses. Selain itu Hosting juga hal yang penting, Hosting server adalah lokasi dimana website tersebut disimpan, dan hingga dapat diakses di internet. Pada zaman ini sudah banyak jenis hosting yang ada, seperti Hosting VPS, Cloud, dll.

Teknologi dasar sebuah website yaitu adalah HTML, atau Hypertext markup language, adalah Bahasa skrip untuk membuat sebuah website, URI (Uniform Resource Identifier) adalah seperti alamat khusus yang digunakan untuk menemukan halaman web di internet. yang lebih awam disebut URL, Domain adalah bagian dari URL tersebut. HTTP, atau sebuah protokol dalam mengakses website, HTTP adalah Hyperterxt Transfer Protocol, ada dua jenis protocol yaitu HTTP dan HTTPS dalam mengakses sebuah website di internet keduanya memiliki fungsi yang sama yaitu untuk protocol yang digunakan untuk mengakses web namun perbedaannya ada di keamanannya dimana HTTPS memiliki keamanan yang lebih Secure dibanding HTTP.

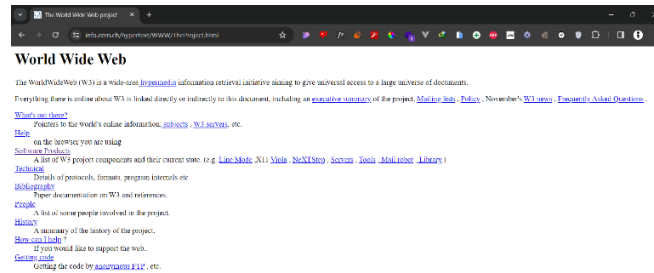
Website muncul pada tahun 1990-1991an oleh seseorang yang ahli komputer yang bernama Sir Timothy John Berners-Lee atau yang kita lebih kenal Tim Berners Lee.



Foto Tim berners Lee, src : https://en.wikipedia.org/wiki/Tim_Berners-Lee

Tujuan awal dari pembuatan website pada saat itu yaitu untuk memudahkan tukar menukar dan memperbarui informasi kepada sesama peneliti, oleh karena itu saat awal-awal website masih hanya berfungsi untuk tempat menukar informasi. Pada Tanggal 30 April 1993, CERN atau Organisasi Eropa untuk Penelitian Nuklir, Organisasi yang menaungi projek World Wide Web, atau Website

mengumumkan bahwa Website akan dipublikasikan ke publik dan dapat digunakan secara gratis untuk semua orang.



Tampilan Website Pertama Di Dunia <https://info.cern.ch/hypertext/WWW/TheProject.html>

World Wide Web atau WWW adalah kumpulan situs server dari seluruh dunia yang memiliki kegunaannya masing-masing dan bisa digunakan Bersama. WWW sering dianggap sama dengan Internet, padahal WWW sendiri hanyalah sebuah bagian dari internet tersebut. Seperti penjelasan dikampus Web ada 2 macam yaitu, Website Statis dan Website Dinamis, yang dimana Website Statis adalah website yang memiliki halaman-halaman yang tidak berubah, artinya untuk mengubah data atau informasi yang ada didalam website tersebut harus melalui mengubah kode dari website tersebut secara langsung. Sedangkan Website Dinamis, merupakan website yang diperuntukkan untuk diupdate secara teratur atau sesering mungkin. Dan data atau informasi yang ada didalam website tersebut berubah tanpa harus mengubah dari kode tersebut, yang biasanya terhubung dengan Database, contoh dari website Dinamis yaitu web Portal berita dll.

Sejak Web Pertama kali ditemukan website hanya berfungsi sebagai penukaran informasi sederhana dan ada beberapa generasi Web yang terjadi hingga saat ini dalam perkembangannya

- **Web 1.0 (1990 – 2000an)**

Web 1.0 Merupakan Generasi pertama dari Website. Dimana web tersebut adalah web yang masih berupa halaman statis yang berisi teks dan gambar, dalam web 1.0 interaksi antara pengguna dengan web sangatlah terbatas, website tersebut kebanyakan hanyalah menampilkan informasi, penulisan web pada generasi 1.0 dominan menggunakan HTML sedikit CSS dan Javascript. Pada zaman tersebut masih sedikit orang yang menggunakan dan mengerti Web, karena tampilannya yang rumit. Dan kebanyakan website yang dibuat tidak menekankan kepada pengalaman pengguna.

- **Web 2.0 (awal 2000an – 2010)**

Web 2.0 yang digagas O'Reilly Media pada tahun 2003, kemudian setahun setelahnya yaitu tahun 2004, Web 2.0 Sudah Mulai dikembangkan dengan teknologi gabungan. Teknologi tersebut merupakan teknologi yang sudah ada namun dikembangkan lagi yaitu HTML, CSS, Javascript, AJAX dan XML. XML digunakan sebagai format suatu

data. Dan AJAX digunakan sebagai alat untuk menggabungkan Javascript dengan XML.

Pada Web 2.0 Website mengalami pergeseran menuju web yang lebih interaktif dan dinamis untuk pengguna, pengguna sudah dapat membuat kontennya sendiri, dapat merubah data-data dari konten tersebut dan juga dapat berinteraksi dengan pengguna web lainnya, contohnya seperti Blog, media social seperti Facebook, Myspace, Youtube dan juga Wiki, teknolog baru seperti AJAX atau Asynchronous JavaScript And XML, mengizinkan website untuk memperbarui konten-kontennya tanpa harus memuat ulang satu halaman, yang akhirnya meningkatkan pengalaman untuk pengguna.

Web 2.0 juga mengimplementasikan Kolaborasi, Kolaborasi dengan penggunaanya, sebagai contoh Wikipedia yang merupakan ensiklopedia Online yang membebaskan semua orang untuk membuat dan mengedit artikel, Facebook yang dapat menghubungkan orang dari belahan dunia lain dan dapat berteman dengan mereka secara mudah. Web 2.0 juga didukung oleh basis data yang kuat dan unik, seperti Google.com, yang mempunyai resource untuk mengumpulkan semua halaman web di internet dan mengindeks atau mengelompokkan mereka.

- **Web 3.0 (2010 – Saat Ini)**

Ini adalah generasi ketiga dari Website, konsep Web 3.0 sudah ada dari tahun 2001, yang diperkenalkan oleh penemunya sendiri yaitu Tim Berners-Lee, Tim menulis sebuah artikel yang menjelaskan dimana Web 3.0 dapat dibaca dengan mudah oleh mesin yang artinya mesin memiliki kemampuan untuk membaca website. Web 3.0 juga berhubungan dengan konsep Semantik. Web 3.0 juga dihiasi dengan AI, atau kecerdasan buatan, selain itu Web 3.0 sudah Terdesentralisasi, yang dimana artinya, kontrol yang tidak hanya berpusat pada beberapa perusahaan besar, sebaliknya internet akan menjadi lebih terdistribusi, dan pengguna memiliki kontrol yang lebih atas data mereka sendiri.

- **Web Semantik**

Web semantik adalah konsep yang merujuk pada cara mesin pencari atau Search Engine dalam memahami kata-kata yang digunakan pengguna, sehingga search engine akan menampilkan sesuatu yang relevan saat pengguna mencari hal yang ingin dicari, ini bisa disebut dengan SEO, atau Search Engine Optimization, Web semantik adalah salah satu cara untuk melakukan SEO.

Web semantik dapat memudahkan pengguna untuk mencari informasi, dan juga memudahkan mesin pencarian dalam membaca konten website tersebut,

Web Semantik juga dapat membantu untuk dua atau lebih sistem bertukar informasi.

- **AI (Artificial Intelligence)**

AI memiliki peran yang besar dalam pengalaman pengguna, yang memperbaiki berbagai aspek internet secara keseluruhan.

AI dapat digunakan untuk menganalisis perilaku dari pengguna, preferensi, kebutuhan, yang lebih akurat, AI dapat memprediksi hal tersebut berdasarkan History Interaksi dari pengguna.

AI Juga dapat menganalisis dan mengolah data pada web, contoh dari AI pada web seperti ChatGPT, dan AI gambar, musik lainnya.

- **Web Responsiveness**

Pada masa-masa ini web responsiveness merupakan hal yang sangat tidak bisa dihilangkan dimana bentuk atau ukuran dari layar sebuah device yang berbeda bahkan sebuah handphone atau device yang dapat dilipat dan website juga harus beradaptasi terhadap kondisi tersebut. Hal tersebut akan meningkatkan pengalaman pengguna.

- **PWA (Progressive Web Apps)**

PWA atau Progressive Web Apps adalah sebuah aplikasi yang berbasis Website yang akan memberikan pengalaman seperti native apps, dimana progressive web apps akan memberikan pengalaman kepada pengguna layaknya sebuah aplikasi, yang memiliki navigasi yang mulus, ringan, dan juga memiliki kapabilitas untuk diakses offline, yang memungkinkan pengguna mengakses bahkan saat tidak terhubung internet, PWA juga dapat bekerja pada berbagai perangkat dan browser, bahkan jika dukungan fitur tersebut tidak tersedia.

Keamanan dalam Web 3.0 juga sebuah fokus yang ditingkatkan, dengan lebih banyak kontrol yang akan diberikan kepada pengguna itu sendiri, dan juga mengadaptasi teknologi Blockchain yang memungkinkan transaksi yang anonim.

Daftar Pustaka

- <https://www.dewaweb.com/blog/apa-itu-www/>
- <https://medium.com/@hqshafri28/sejarah-dan-perkembangan-website-487ede327332>
- <https://tis1.itbi.ac.id/mengenal-sejarah-website-dan-jenis-jenisnya/>
- <https://dailysocial.id/post/apa-itu-website>
- <https://www.unpas.ac.id/sejarah-web-2-0/>
- <https://sekawanstudio.com/blog/pengertian-semantic-web/>
- <https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-website/>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Web_3.0#:~:text=Web%203.0%20adalah%20generasi%20ketiga,Web.%20Hal%20ini%20berarti%20bahwa
- https://id.wikipedia.org/wiki/Web_2.0